

ABSTRACT

study analyzes the Evaluation of Supply Chain Management The Supply Chain Operation Reference Model (SCOR) At PT. Indoturbine. This study aims to describe supply chains that occur in the PT. Indoturbine and measuring the performance of the supply chain management at the PT. Indoturbine based model of Supply Chain Operations Reference (SCOR). This study is a category of business research which uses quantitative and qualitative research methods. The population in this study were all kind or kinds of turbine parts of various brands with a sample of the data delay in delivery of turbine parts. Data mismatch turbine parts in the field for the period of 2011 to 2014 for customers Pertamina Hulu Energi (PHE), which has the largest percentage. Technical analysis used in this research is to use the metric system for assessing the performance of the supply chain which consists of three levels, namely level 1, level 2 and level 3. These results indicate that conditions in the supply chain of PT. Indoturbine less efficient because the metric measurements of PT. Indoturbine especially POF and OCFT value is below the industry median value Benchmark Data Advantage. The comparison is as follows: Value POF by 64.03% while the value of POF Advantage Data Benchmark by 71.8% while the value OCFT for 92 days while the value OCFT Advantage Data Benchmark by 90 days

Keywords: SCOR Model, Supply Chain Management



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Studi ini menganalisis Evaluasi Manajemen Rantai Pasok Dengan Model *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) di PT. Indoturbine. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran rantai pasok yang terjadi di PT. Indoturbine dan melakukan pengukuran kinerja terhadap manajemen rantai pasok di PT. Indoturbine berdasarkan model *Supply Chain Operation Reference* (SCOR). Penelitian ini merupakan katagori riset bisnis yang menggunakan metoda penelitian kuantitatif dan kualitatif. Populasi pada penelitian ini adalah semua jenis *turbine parts* dari berbagai merek dengan jumlah sampel dari data keterlambatan pengiriman *turbine parts* . Data ketidaksesuaian *turbine parts* dilapangan untuk periode tahun 2011 sampai 2014 untuk pelanggan Pertamina Hulu Energi (PHE) yang mempunyai persentase terbesar. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sistem metrik untuk menilai kinerja rantai pasok yang terdiri atas 3 level yaitu level 1, level 2, dan level 3. Berdasarkan tahapan-tahapan proses yang terdapat pada setiap bagian pada level 1 rantai pasok terdapat beberapa proses yang mengalami kesalahan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi rantai pasok di PT. Indoturbine kurang efisien karena metrik pengukuran yang dimiliki PT. Indoturbine khususnya nilai POF dan OFCT berada di bawah nilai median industri yaitu nilai *Advantage Data Benchmark*. Adapun perbandingannya adalah sebagai berikut : Nilai POF sebesar 64,03% sedangkan nilai POF *Advantage Data Benchmark* sebesar 71,8% sedangkan Nilai OFCT sebesar 92 hari sedangkan nilai OFCT *Advantage Data Benchmark* sebesar 90 hari.

Kata Kunci : SCOR Model, *Supply Chain Management*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA